

**ANALISIS PENGARUH PENGUMUMAN BOND RATING TERHADAP HARGA
SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN
(Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2008 – 2011)**

**Indrago
Wahyu Ario Pratomo**

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of bond rating on stock price and stock trading volume on companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2008 to 2011. The study used secondary data with samples size of 136 companies conducted by purposive sampling. The data used are daily closing stock price and daily trading volume. Hypothesis testing is using paired samples T – test. The tools which is used with SPSS 19.0 version. The results indicates that there are no significant effect of bond rating on stock price and volume trading before, during and after the announcement.

Keywords: Bond Rating, Stock Price, Volume Trading

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan suatu wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan kelebihan dananya dalam bentuk efek yang diterbitkan oleh pihak yang kekurangan dana. Keberadaan pasar modal kini tidak dapat lagi dipandang sebelah mata dalam perekonomian baik nasional maupun dunia. Ini dikarenakan pasar modal merupakan salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara.

Teori *Efficient Market Hypothesis* menggambarkan bahwa pada pasar modal yang efisien, harga sekuritas merupakan refleksi dari informasi-informasi relevan. Menurut Mohammad Samsul (2006), informasi yang baik adalah informasi yang berasal dari masa lalu, sekarang dan ditambah oleh informasi dari perusahaan itu sendiri (*insider information*). Berdasarkan informasi tersebut, teori ini mengklasifikasikan pasar dalam tiga bentuk pasar yang efisien yaitu bentuk kuat (*strong form*), bentuk setengah kuat (*semi-strong form*) dan bentuk lemah (*weak form*). Dalam teori ini dinyatakan bahwa pasar yang efisien akan cepat bereaksi terhadap perubahan informasi- informasi yang ada di sekitarnya.

Salah satu bentuk informasi yang dipublikasikan adalah pengumuman *bond rating* yang diperoleh melalui analisis kinerja keuangan perusahaan. Informasi mengenai *bond rating* dapat menjadi indikator kemungkinan pembayaran hutang dan bunga secara tepat waktu sesuai dengan penjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Dengan kata lain *bond rating* ini dapat menjadi acuan atau gambaran *default risk* (resiko gagal bayar) dari hutang perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perubahan yang signifikan akibat adanya pengumuman *bond rating* terhadap harga saham dan volume saham yang diperdagangkan.

Dalam penelitian Nugraha (2010) menyebutkan penelitian-penelitian awal di Amerika Serikat mengenai dampak *bond rating* antara lain oleh Pinches dan Singleton (1976), Weinstein (1977), serta Wakeman (1988) tidak menemukan adanya pengaruh secara signifikan pengumuman *bond rating* terhadap harga saham. Penelitian-penelitian lainnya antara lain oleh Griffin dan Sanvincente (1982), Hand, Holthausen dan Leftwich (1986), dan

Cornell et al (1989) menemukan bahwa dampak penurunan rating menyebabkan adanya *abnormal return* yang signifikan. Sebaliknya terjadi peningkatan *rating* obligasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* saham.

Penelitian dari Jorison dan Zhang (2006) menganalisis dan menyimpulkan bahwa respon harga juga dipengaruhi oleh *rating* awal obligasi dimana perubahan pada peringkat obligasi perusahaan yang berada pada *speculative grade* akan berdampak lebih kuat terhadap harga dibandingkan dengan perusahaan dengan peringkat obligasi berada pada *investment grade*.

Dalam penelitian Amirah menjelaskan penelitian Pratiwi (2002) menguji pengaruh pengumuman peringkat obligasi terhadap return saham dan volume perdagangan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat abnormal return pada satu hari sebelum dan sesudah pengumuman penurunan peringkat obligasi serta terdapat penurunan rata-rata volume perdagangan harian pada hari pengumuman dibandingkan dengan hari di luar pengumuman penurunan peringkat obligasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Secara umum, *bond rating* dapat diartikan sebagai suatu tingkat pengukuran kualitas dan keamanan dari sebuah obligasi (*bond*) yang diterbitkan yang didasarkan pada kondisi finansial dari *bond issuer*. Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001:18) *Bond rating* diartikan sebagai skala resiko dari semua obligasi yang diperdagangkan dimana skala ini menunjukkan seberapa aman suatu obligasi bagi investor.

Yayan (2006) menyebutkan bahwa terdapat beberapa pengertian *bond rating* seperti:

- a. Moody's (1984), menyatakan bahwa pemeringkat didesain secara eksklusif untuk tujuan mencapai obligasi (*bond*) yang sesuai dengan kualitas investasi.
- b. Standard & Poor's (1984), menyatakan bahwa peringkat hutang perusahaan maupun *municipal* adalah penilaian asset saat ini atas kewajaran kelayakan kredit dari penerbit obligasi dengan menekankan pada obligasi tertentu.
- c. Australian rating (1984) menyatakan bahwa peringkat hutang perusahaan memberikan sistem garansi yang sederhana kepada peminjam tentang kemampuan membayar bunga dan hutangnya tepat waktu.
- d. PT.Pefindo (1997) menyatakan bahwa pada umumnya peringkat obligasi merupakan indikator kemungkinan pembayaran bunga dan hutangnya tepat waktu, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Adapun beberapa manfaat *rating* bagi investor adalah sebagai berikut:

- a. Informasi resiko investasi. Dengan adanya *rating* maka diharapkan dapat memberikan informasi tentang resiko yang ada sehingga investor dapat mengambil keputusan yang lebih tepat.
- b. Rekomendasi investasi. Dengan adanya informasi *rating* maka diharapkan dapat memberikan rekomendasi tentang obligasi mana yang lebih baik sehingga dapat melakukan strategi investasi yang tepat.
- c. Perbandingan hasil *rating* akan dijadikan patokan dalam membandingkan obligasi yang satu dengan yang lain.

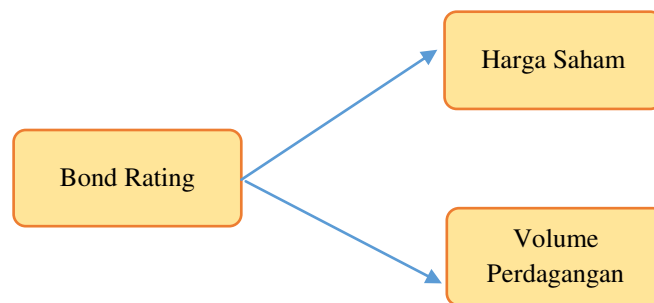
Bagi emiten, manfaat adanya *rating* diantaranya:

- a. Informasi posisi bisnis. Dengan adanya informasi *rating* maka pihak perusahaan (emiten) dapat mengetahui posisi bisnis dan kinerja usahanya dibandingkan dengan perusahaan lain sejenisnya.
- b. Menentukan struktur obligasi. Dengan adanya informasi *rating* maka dapat diketahui kelebihan dan kelemahan manajemen sehingga bisa menentukan struktur obligasi yang akan diterbitkan meliputi suku bunga, jenis obligasi, jangka waktu jatuh tempo, jumlah emisi obligasi serta berbagai struktur pendukung lainnya.

- c. Mendukung kinerja. Apabila emiten mendapatkan rating yang cukup bagus maka kewajiban menyediakan *sinking fund* atau jaminan kredit bisa dijadikan pilihan alternatif.
- d. Alat pemasaran. Dengan adanya informasi *rating* yang bagus, maka dapat menjadi daya tarik perusahaan bagi investor.
- e. Menjaga kepercayaan investor. Hasil *rating* yang independen akan membuat investor merasa lebih aman sehingga kepercayaan investor dapat terjaga dengan baik.

Manfaat umum lain dengan adanya proses pemeringkatan ini antara lain:

1. Sistem informasi keterbukaan pasar yang transparan yang menyangkut berbagai macam obligasi akan menciptakan pasar obligasi yang sehat dan transparan.
2. Efisiensi biaya. Hasil *rating* yang baik biasanya memberikan keuntungan yaitu menghindarkan kewajiban persyaratan keuangan yang biasanya memberatkan perusahaan seperti penyediaan *sinking fund* (jaminan aset).
3. Menentukan besarnya *coupon*. Semakin bagus hasil peringkatnya maka semakin rendah nilai *coupon*, begitu juga sebaliknya.
4. Memberikan informasi yang objektif dan independen menyangkut kemampuan pembayaran utang, tingkat resiko investasi yang mungkin timbul, serta jenis dan tingkat utang tersebut.
5. Mampu menggambarkan kondisi pasar obligasi dan kondisi ekonomi pada umumnya.



Gambar 1.1
Kerangka Penelitian

Gambar di atas menunjukkan kerangka konseptual pada penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen (bebas) yaitu harga saham dan volume perdagangan. Adapun data yang diambil adalah harga saham penutupan (*closing stock price*) pada sebelum, saat dan setelah pengumuman *bond rating* dan volume saham yang diperdagangkan baik sebelum, saat dan setelah pengumuman *bond rating*. Untuk mengetahui apakah *bond rating* memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham dan volume saham maka pengujian dilakukan dengan uji beda rata-rata berpasangan (*paired sample T-test*) baik sebelum, saat dan setelah pengumuman *bond rating*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Mudrajat Kuncoro (2009), penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian.

Batasan Operasional

Penelitian ini memiliki batasan masalah sehingga cakupan penelitian tidak terlalu besar. Pada penelitian ini sampel yang diteliti adalah perusahaan yang mengeluarkan bond rating

selama 2008 sampai dengan 2011. Penelitian ini membatasi pengaruh dari bond rating yaitu hanya pada harga saham dan volume perdagangan.

Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa defenisi operasional yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Peringkat Obligasi (*Bond Rating*)

Peringkat obligasi (*bond rating*) didefenisikan sebagai peringkat yang dikeluarkan oleh badan resmi yaitu PT.Pefindo yang menjadi suatu tingkat pengukuran kualitas dan keamanan dari sebuah obligasi (*bond*) yang diterbitkan yang didasarkan pada kondisi finansial dari pihak yang menerbitkan obligasi.

b. Harga Saham

Harga saham dapat didefenisikan sebagai harga pasar yang dapat dilihat dari harga penutupan (*closing price*) selama periode 10 hari sebelum sampai 10 hari setelah pengumuman bond rating

c. Volume Perdagangan

Volume perdagangan dapat didefenisikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan selama periode 10 hari sebelum sampai 10 hari setelah tanggal pengumuman bond rating.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2008 sampai 2011.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mngeluarkan *bond rating* antara tahun 2008 – 2011. Data perusahaan yang diambil berupa tanggal pengumuman peringkat, harga saham dan volume perdagangan selama periode 2008 sampai 2011. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan pendekatan Non Probability Sampling dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* dapat diartikan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan pribadi peneliti. Sehingga sampel yang akan diambil dan dijadikan sebagai sampel penelitian haruslah memenuhi kriteria peneliti.

Kriteria yang dimaksud adalah:

- a. Perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI
- b. Perusahaan-perusahaan tersebut mengeluarkan informasi publik berupa pengumuman *bond rating* dengan periode waktu antara 2008 sampai dengan 2011.
- c. Selama periode tersebut perusahaan memiliki data yang lengkap untuk digunakan dalam penelitian.
- d. Pada saat pengumuman *bond rating* perusahaan tidak ada kejadian-kejadian lain secara langsung yang dapat mempengaruhi harga saham dan volume perdagangan seperti *stock split*, deviden saham maupun pengumuman lainnya.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *time series* yang bersifat kuantitatif yakni berupa angka-angka yang bersumber dari yahoofinance.com pada tahun 2008 – 2011. Adapun data yang diperlukan adalah data harga saham dan volume perdagangan selama 10 hari sebelum dan sesudah pengumuman *bond rating*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode uji beda dua rata-rata berpasangan (*Paired Sample T-test*) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah suatu metode analisis dimana data-data dikumpulkan dan digolongkan atau dikelompokkan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan secara objektif.

2. Pengujian Hipotesis Dengan Metode Uji Beda Rata-Rata Berpasangan (*Paired Sample t-test*)

Uji beda dua rata-rata berpasangan (*Paired Sample t-test*) pertama dilakukan untuk membandingkan *closing price* (harga penutupan) masing-masing saham sebelum dan setelah pengumuman *bond rating*. Sampel beda uji rata-rata berpasangan yang kedua dilakukan untuk membandingkan volume perdagangan sebelum dan setelah pengumuman *bond rating*.

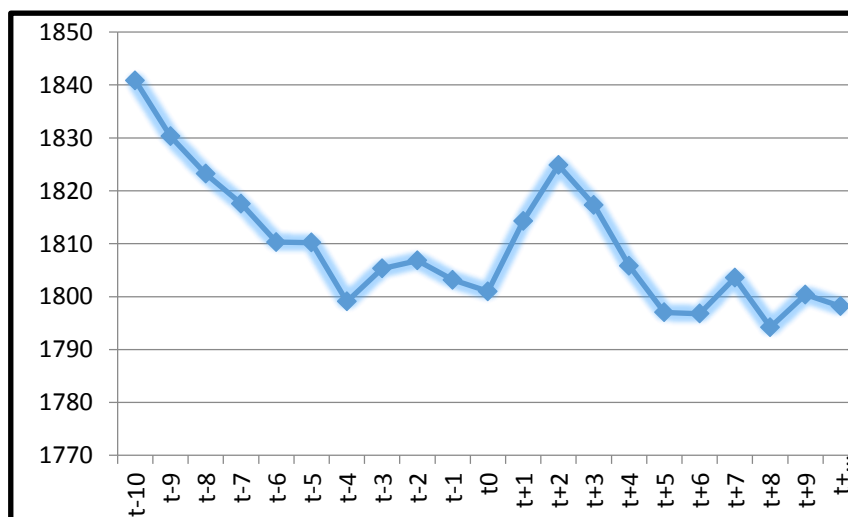
Pedoman pengambilan keputusan untuk uji hipotesis ini adalah:

- Jika nilai signifikan $t > 5\%$ maka H_0 diterima
- Jika nilai signifikan $t < 5\%$ maka H_a diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskripsi

Fluktuasi harga saham dapat terjadi dikarenakan adanya permintaan dan penawaran terhadap saham. Semakin kuat kepercayaan investor terhadap suatu saham maka semakin tinggi pula harga saham tersebut. Semakin rendah resiko *default* perusahaan aka semakin tinggi pula harga sahamnya. Deskripsi harga saham rata-rata selama periode pengamatan (t-10 sampai t+10) dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

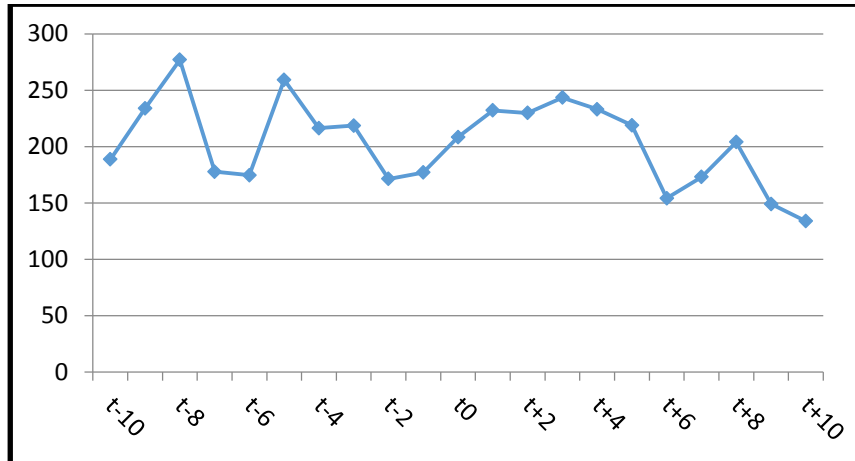


Gambar 1.1
Deskripsi Rata-Rata Harga Saham pada Periode Pengamatan

Gambar di atas menjelaskan tentang keadaan pasar selama 10 hari sebelum pengumuman hingga 10 hari setelah pengumuman *bond rating*. Dapat dilihat bahwa selama periode sebelum pengumuman *bond rating* harga rata-rata saham cenderung menurun pada hari t-10

sampai t-4 dan t-2 sampai t0. Selama periode sesudah pengumuman bond rating cenderung mengalami peningkatan hingga hari ke 2. Kemudian pada hari ke 3 hingga hari ke6 setelah pengumuman terjadi penurunan harga saham rata-rata yang cukup besar. Pada hari pengumuman *bond rating* terjadi penurunan harga saham rata-rata sebesar 0,12% menjadi 1800,99 dengan standar deviasi sebesar 2260,31.

Volume perdagangan saham menjadi salah satu tolak ukur kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap suatu saham maka semakin banyak pula saham yang mungkin diperdagangkan. Deskripsi harga saham rata-rata selama periode pengamatan (t-10 sampai t+10) dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.2
Deskriptif Volume Perdagangan Selama Periode Pengamatan

Gambar di atas menjelaskan tentang keadaan pasar selama periode pengamatan yaitu 10 hari sebelum pengumuman sampai 10 hari setelah pengumuman *bond rating*. Dapat dilihat pada gambar selama periode sebelum pengumuman *bond rating* volume rata-rata saham yang diperdagangkan peningkatan pada t-9, t-8, t-5 dan t-1. Sedangkan pada hari pengumuman *bond rating* terjadi peningkatan volume rata-rata saham yang diperdagangkan. Kemudian pada periode setelah pengumuman dapat dilihat terjadi peningkatan pada t+1, t+3, t+7 dan t+8. Pada hari pengumuman *bond rating* volume saham rata-rata mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 17,73% menjadi 20.844.224 lembar saham dan standar deviasi sebesar 53.977.943,90.

Pengujian Hipotesis

Tabel 1.2
Rangkuman Hasil Penelitian

Variabel Independen	Rata-Rata Nilai Variabel			Hasil Uji Paired Sample T-Test ($\alpha = 5\%$)	Hasil Uji Paired Sample T-Test (T-tabel= 1,9777)	Ada Perbedaan / Tidak Ada Perbedaan
	Sebelum	Saat	Sesudah			
Harga Saham	1814,6868	1800,9953	-	0,289	1,064	Tidak ada
	-	1800,9953	1805,24	0,672	-0,424	Tidak ada
	1814,6868	-	1805,24	0,489	0,694	Tidak ada

Variabel Independen	Rata-Rata Nilai Variabel			Hasil Uji Paired Sample T-	Hasil Uji Paired Sample T-Test	Ada Perbedaan / Tidak
Volume Perdagangan	209438788	20844224,3	-	0,972	0,035	Tidak ada
	-	20844224,3	19720088,9	0,664	0,435	Tidak ada
	209438788	-	19720088,9	0,35	0,938	Tidak ada

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari pengumuman *bond rating* terhadap harga saham maupun volume perdagangan baik sebelum, saat maupun sesudah pengumuman. Hal ini berarti pengumuman *bond rating* tidak memberikan dampak terhadap keputusan investor dalam membeli saham. Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa untuk pengujian pengaruh *bond rating* terhadap harga saham sebelum dan setelah pengumuman didapat t hitung sebesar 1,064 dan nilai t tabel ($\alpha = 5\%$ dan $df=135$) sebesar 1,9777 maka ini menjelaskan bahwa nilai t hitung < t tabel ($1,064 < 1,977$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dengan saat pengumuman *bond rating*. Untuk pengujian kedua antara saat dan setelah pengumuman menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,424 dan nilai t tabel ($\alpha = 5\%$ dan $df=135$) sebesar 1,9777 maka ini menjelaskan bahwa nilai t hitung < t tabel ($-0,424 < 1,977$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara harga saham pada saat pengumuman dengan setelah pengumuman. Untuk pengujian ketiga antara sebelum dan setelah pengumuman menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,694 dan nilai t tabel ($\alpha = 5\%$ dan $df=135$) sebesar 1,9777 maka ini menjelaskan bahwa nilai t hitung < t tabel ($0,694 < 1,977$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan harga saham antara sebelum dengan setelah pengumuman *bond rating*.

Untuk pengujian keempat pengaruh *bond rating* terhadap volume perdagangan sebelum dan saat pengumuman menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,035 dan nilai t tabel ($\alpha = 5\%$ dan $df=135$) sebesar 1,9777 maka ini menjelaskan bahwa nilai t hitung < t tabel ($0,035 < 1,977$). Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan sebelum dan saat pengumuman *bond rating*. Untuk pengujian kelima antara saat pengumuman dengan setelah pengumuman didapat nilai t hitung sebesar 0,435 dan nilai t tabel ($\alpha = 5\%$ dan $df=135$) sebesar 1,9777 maka ini menjelaskan bahwa nilai t hitung < t tabel ($0,435 < 1,977$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara volume perdagangan saat pengumuman dengan setelah pengumuman. Untuk pengujian keenam antara sebelum pengumuman menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,938 dan nilai t tabel ($\alpha = 5\%$ dan $df=135$) sebesar 1,9777 maka ini menjelaskan bahwa nilai t hitung < t tabel ($0,938 < 1,977$). Hal ini berarti *bond rating* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan volume perdagangan sebelum dan setelah pengumuman.

Dari hasil pengujian keenam hipotesis di atas maka dapat diketahui bahwa keenam hipotesis ditolak. Pada hipotesis pertama tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan terhadap harga saham rata-rata sebelum dengan saat pengumuman *bond rating*. Pada hipotesis kedua dimana menguji tentang perbedaan harga saham rata-rata saat pengumuman dan setelah pengumuman *bond rating* juga tidak menemukan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua periode tersebut. Pada hipotesis ketiga dimana menguji perbedaan harga saham rata-rata sebelum dan sesudah pengumuman *bond rating* juga tidak menemukan adanya perbedaan yang signifikan.

Untuk hipotesis keempat sampai keenam menguji pengaruh pengumuman *bond rating* terhadap volume perdagangan. Pada hipotesis keempat dimana menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara volume saham rata-rata yang diperdagangkan sebelum pengumuman dengan saat pengumuman, mendapati bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara volume saham rata-rata yang diperdagangkan sebelum dan saat pengumuman

bond rating. Pada hipotesa kelima dimana menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara volume saham rata-rata saat pengumuman *bond rating* dengan setelah pengumuman *bond rating*. Hasil pengujian mendapati hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara volume saham rata-rata pada saat pengumuman dengan volume saham rata-rata setelah pengumuman *bond rating*. Pada hipotesis keenam dimana menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara volume saham rata-rata yang diperdagangkan sebelum pengumuman dengan setelah pengumuman *bond rating*. Hasil pengujian mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara volume saham rata-rata yang diperdagangkan sebelum pengumuman dengan setelah pengumuman *bond rating*.

Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2003) dimana tidak ditemukan dampak yang signifikan dengan adanya pengumuman *bond rating* terhadap aktivitas volume perdagangan sebelum, saat dan sesudah pengumuman *bond rating*.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama sampai ketiga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham sebelum dan saat pengumuman, antara rata-rata harga saham saat pengumuman dan sesudah pengumuman dan antara rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *bond rating*. Ini dapat disebabkan investor tidak mengetahui ataupun tidak mengantisipasi adanya informasi baru yang diumumkan di pasar sehingga tidak melakukan perubahan terhadap keputusan investasinya. Maka dapat disimpulkan bahwa informasi pengumuman *bond rating* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham yang diperdagangkan di bursa efek baik sebelum pengumuman, saat pengumuman maupun sesudah pengumuman.
2. Hasil uji hipotesis keempat sampai keenam menunjukkan bahwa tidak terdapat terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata saham yang diperdagangkan sebelum dan saat pengumuman, antara rata-rata volume saham pada saat pengumuman dan sesudah pengumuman, dan antara rata-rata volume saham sebelum dan sesudah pengumuman *bond rating*. Maka dapat disimpulkan bahwa informasi pengumuman *bond rating* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap volume saham yang diperdagangkan di bursa efek baik sebelum, saat maupun setelah pengumuman *bond rating* perusahaan.

5.2 Ketebatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sehingga dapat memberikan kesempatan bagi peneliti lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas dan menganalisis ada atau tidaknya pengaruh pengumuman *bond rating* terhadap harga saham dan volume perdagangan tanpa melihat dan mempertimbangkan variabel-variabel dan informasi perusahaan lainnya.
2. Penelitian ini juga tidak melihat ada atau tidaknya perubahan peringkat obligasi (apakah *upgrade* atau *downgrade*) dari masing-masing sampel yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Fakhrudin M. dan M.Sopian H., 2001. *Perangkat Dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal*, Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Halim, Abdul, 2005. *Analisis Investasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Halim, Abdul dan Sarwoko, 1993. *Manajemen Keuangan – Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi 3, Erlangga, Jakarta.
- Samsul, Mohamad, 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Skripsi

- Adinata, Yayan Mahendra. 2006. Dampak Pengumuman Bond Rating terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003-2006. Skripsi Universitas Islam Indonesia
- Budi, Ari J.S. 2011. 2011. Analisis Pengaruh Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham (Studi Atas Harga Saham Kategori Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Program Studi Manajemen, Jakarta, Skripsi.
- Lestari, Luh Gde Mei. 2003. Dampak Pengumuman Bond Rating Terhadap Aktivitas Volume Perdagangan Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Skripsi.
- Nugraha, Aiky. 2010. Analisis Pengaruh Perubahan Bond Rating Terhadap Abnormal Return Untuk Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Indonesia, Progran Studi Magister Manajemen, Jakarta, Tesis.
- Sitompul, Edward Ferdyca. 2011. Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham (Studi Kasus: Perusahaan Yang Go Publik di BEI). Universitas Sumatera Utara, Program Akuntansi, Medan, Skripsi.

Jurnal

- Amirah. Pengaruh Perubahan Rating Obligasi Terhadap Market Model. Diakses 20 Desember 2013 dari <http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/per/article/download/141/146>
- He, Yan, Wang dan Wei. 2007. Do bond Rating Changes Affect Information Risk of Stock Trading. Diakses tanggal 21 Desember 2013 dari <http://ssrn.com/abstract=966691>
- Hernawati, Erna dan Setyaningsih, Yunik, 2007, Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di BEJ, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional*, Vol.5 No.1, Hal 43-54.
- Jorion, P., & Zhang, G. 2007. Information effect of bond rating changes: Therole of the rating prior to the announcement. *The Journal of Fixed Income;Spring 2007*, 16, Hal 45-59.
- Prasetio, Januar E. dan Astuti, Sri. 2003. Dampak Pengumuman Bond Rating Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa efek Jakarta. Simposium nasional Akuntansi VI, pg 683 – 692.

Website

- www.yahoofinance.com diakses pada 24 Januari 2014
- www.idx.com diakses pada tanggal 24 Januari 2014
- www.wikipedia.com diakses pada tanggal 24 Desember 2013